

Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan

Faiqotul Hikmah^{1*}, Siti Nursyamsiyah², Dhian Wahana Putra³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: faiqotulhikmah4595@gmail.com^{1*}, sitinursyamsiyah@unmuhjember.ac.id²,
dhianwahanaputra@unmuhjember.ac.id³

Abstrak. Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang bertujuan untuk membangun kepribadian peserta didik dengan nilai-nilai Islam, seperti keimanan, akidah serta akhlak yang baik. Pembimbing hadrah memiliki peran penting untuk mendidik, membimbing serta memberikan teladan kepada peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif, data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembimbing hadrah di SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan sangat penting dalam pembentukan karakter religious peserta didik. Pembimbing hadrah menyampaikan nilai-nilai Pendidikan agama Islam kepada peserta didik dengan cara menarik dan kreatif, serta memberikan contoh keteladanan melalui syair hadrah. Bimbingan serta motivasi dari pembimbing hadrah memberikan semangat kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka, sehingga mereka dapat menyalurkan minat dan bakat mereka dengan baik. Namun faktor lingkungan baik dari keluarga maupun lingkungan sosial juga mempengaruhi keberhasilan proses ini, sinergi antara Pendidikan di sekolah, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan secara optimal dalam pembentukan karakter religious peserta didik.

Kata Kunci: Nilai-nilai PAI, karakter religius, Ekstrakurikuler Hadrah

Abstract. *Islamic Religious Education is an education that aims to building the personality of students with Islamic Values, such as faith, Aqidah, and good morals. Hadrah instructors have an important role to educate, guide and provide examples to students to implement these Islamic values in everyday life. The research method used by the researcher is a qualitative approach, data obtained by the researcher through observation, in-depth interviews and document analysis. The result of the*

study indicate that the role of hadrah instructors at SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan is very important in the formation of religious character of students. Hadrah instructors convey the values of Islamic Religious Education to students in an interesting and creative way, and provide exemplary examples through hadrah poetry. Guidance and motivation from hadrah instructors provide enthusiasm for students to develop their creativity, so that they can channel their interest and talents well. However, environmental factors from both the family and social environment also influence the success of this process, synergy between education at school, family support, and the social environment is needed to achieve optimal desired results in the formation of religious character of students.

Keywords: *Islamic Religious Education Values, Religious Character, Hadrah Extracurricular*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan dampak globalisasi, kesenian tradisional Islam seperti hadrah menghadapi ancaman menurunnya minat dari generasi muda. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam melalui kesenian hadrah menjadi semakin relevan sebagai upaya pelestarian identitas budaya dan nilai-nilai Islam. Dalam konteks pendidikan agama Islam, hadrah memegang peranan penting dalam implementasi nilai-nilai agama. Kesenian ini tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai sarana penanaman nilai-nilai agama kepada peserta didik dan sekaligus sebagai sarana dakwah di tengah masyarakat.¹

Proses pendidikan harus selaras dengan pembangunan yang dekat, yang bertujuan untuk mendorong tercapainya tujuan pendidikan. Karena mayoritas warga negara Indonesia beragama Islam, maka dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembangunan, tidak bisa dipisahkan dari peran umat Islam dan lembaga pendidikan Islam.² Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap spiritual siswa. Selain itu, dalam konteks pendidikan

¹ Putri, T., Destiyani, Y. N., & Tabroni, I. (2020). Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sdit Al Manar Purwakarta. *Lebah*, 14(1), 11-13. <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.64>

² Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.495>

nasional, penting untuk menanamkan rasa cinta pada tanah air kepada generasi muda.³

Kegiatan berkesenian seperti seni hadrah merupakan sarana yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut, karena mampu memadukan pengalaman spiritual dengan kegiatan kreatif. Kriteria keberhasilan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, yang di dalamnya terkandung penanaman nilai-nilai agama berupa akhlak, disiplin dan tanggung Jawab. Tugas guru adalah untuk menjadi teladan bagi peserta didiknya, yaitu dengan memberikan contoh perilaku dan kebiasaan yang baik. Misalnya melaksanakan shalat berjamaah, membudayakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dan membiasakan membaca Al-Quran setiap hari.^{4,5,6}

Untuk membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik, tidak cukup hanya melalui proses belajar mengajar di kelas saja dan hanya mengandalkan bahan ajar yang ada tanpa didukung oleh pembelajaran di luar kelas. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang mana kegiatan tersebut di dukung oleh kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut digunakan untuk menunjang pendidikan di sekolah agar peserta didik dapat mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik. Peserta didik diharapkan memiliki sopan santun, disiplin, bertanggung jawab, saling menghargai, jujur dan religius.^{7,8,9}

³ Slamet, S., & Syahid, M. (2024). Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa Mts Arrabi Tamansuruh. *Journal Innovation In Education*, 2(2), 267-274.

⁴ Baroroh, A., Nursyamsiyah, S., & Putra, D. W. (2019). Implementasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Ekstrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 3 Banyuwangi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

⁵ Sapitri, A., & Maryati, M. (2022). Peran pendidikan agama Islam dalam revitalisasi pendidikan karakter. *Al-Afkar; Journal For Islamic Studies*, 252-266. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.229>

⁶ Susilawati, N., Akhmadi, A., & Putra, D. W. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 1 Pakem Bondowoso. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v1i1.2>

⁷ Fahlani, N., Nurdyana, T., & Mahendra, B. (2022). Teknik dan Bentuk Pukulan Hadrah Pengiring Rudat pada Ekstrakurikuler MA Hidayatullah Martapura. *Pelataran Seni*, 7(1), 41-50.

⁸ Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2017, June). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.

⁹ Ramadhan, F., Sufia, N., & Fadilla, N. (2023). Upaya Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTSN 1 Bengkalis. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 213-227.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik dan pembentukan karakter peserta didik secara umum. Dalam sistem pendidikan Indonesia ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pendidikan formal, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan ketrampilan, kreativitas, dan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengaktualisasikan diri di luar kelas, termasuk dalam bidang seni, budaya, dan keagamaan.¹⁰

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terbagi menjadi dua jenis, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib meruakan kegiatan sekolah yang harus dilakukan di luar bidang studi dan semua peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang dilakukan di luar bidang studi dengan ketentuan setiap peserta didik bebas untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat, minat terhadap ilmu pengetahuan, bakat yang dimiliki dan kemampuan masing-masing peserta didik.^{11,12}

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan yang berperan penting dalam pembentukan akhlak mulia. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang memiliki nilai-nilai edukatif dan religius adalah kesenia hadrah. Kesenian tradisional keagamaan yang diintegrasikan dalam kegiatan pendidikan, diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam, sekaligus menumbuhkan memberikan kesadaran kepada peserta didik terhadap pentingnya

¹⁰ Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter kewarganegaraan siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286-7291.

¹¹ Hasanah, R., & Sukri, S. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Margaharja Ciamis. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.25157/jwp.v10i1.9565>

¹² Hoiri, A. H. A., & Agustina, R. (2015). Sistem Pakar Penentuan Jenis Ekstrakurikuler Siswa dengan Metode Forward Chaining di Sdn Bandungrejosari 1 Sukun Malang. *BIMASAKTI: Jurnal Riset Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi*, 2(2). <https://doi.org/10.22236/jutikom.v2i2.12655>

menjaga kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga keseimbangan antara nilai-nilai spiritual, sosial, dan budaya dalam kehidupan modern.^{13,14}

Dampak dari kegiatan ini hendaknya menjadi tolok ukur keberhasilan prestasi peserta didik, di mana tingkat kenakalan peserta didik menurun dan prestasi akademik serta kedisiplinan meningkat, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, tanpa adanya paksaan dari siapa pun baik di rumah maupun di sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program ekstrakurikuler hadrah telah berhasil dilaksanakan di sekolah. Dengan capaian ini, tujuan program studi mandiri dapat tercapai sepenuhnya.¹⁵

SMP Muhammadiyah 07 Wuluhan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki reputasi tinggi dalam membentuk akhlak peserta didik. Salah satunya adalah optimalisasi kegiatan penunjang pembelajaran di sekolah, yaitu terselenggaranya beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar pembelajaran di kelas. Ada beberapa kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7, di antaranya adalah Tapak Suci, Hizbul Wathon, Voli, Futsal, Pengajian IPM, dan Hadrah.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih secara mendalam apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program ekstrakurikuler hadrah di SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan. Sehingga diharapkan menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik di sekolah, serta mampu membentuk suatu karakter peserta didik yang memiliki akhlak dan etika yang lebih baik, serta menjadi pribadi yang religius.

¹³ Abidin, Z., & Nasirudin, N. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *Educare: Journal of Primary Education*, 2(2). <https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>

¹⁴ Resmi, D. A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 05(01).

¹⁵ Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2020). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Subyek dalam penelitian ini adalah, guru pembimbing hadrah, guru PAI, dan peserta didik. Studi kasus penelitian di SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan. Metode dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan metode analisisnya menggunakan analisis *descriptive*, analisis *descriptive* adalah pengumpulan data berupa kalimat, kata-kata, serta gambar yang memiliki arti lebih dibandingkan dengan frekuensi angka. Teknik analisis data melalui tiga Langkah yaitu reduksi data (*data Reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan verifikasi (*verification*). Dan uji keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembimbing Hadrah Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah.

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah menjadi upaya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, kegiatan ini juga sebagai penunjang pendidikan karakter di sekolah, pelengkap pendidikan formal dan sebagai media pengembangan ketrampilan dan kreativitas peserta didik. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tertuang dalam syair hadrah tersebut, tentunya sangat penting bagi perkembangan karakter peserta didik, diharapkan nantinya ada perubahan moral, etika dan akhlak dalam diri peserta didik. Hadrah sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, di mana saat beliau hijrah dari Mekah ke Madinah beliau disambut dengan nyanyian/syair yang di kenal dengan shalawat. Macam-macam alat music itu sendiri yaitu terdiri dari rebana, bedug atau jidor, kendang, tamborin, dog dog, calte, keprak dst.^{16,17}

¹⁶ Putri, T., Destiyani, Y. N., & Tabroni, I. (2020). Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sdit Al Manar Purwakarta. *Lebah*, 14(1), 11-13. <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.64>

¹⁷ Umrotul, T., Hasanah, M., Islam, U., Kiai, N., Achmad, H., Jember, S., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2023). Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Skripsi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022 / 2023. *Tugas Akhir Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Isddiq Jember*.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tertuang dalam syair hadrah berupa nilai edukasi keagamaan, pesan moral keagamaan, serta kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, hal ini tentunya dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Di antara nilai tersebut adalah nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah.¹⁸ Berikut ini merupakan penjelasan terkait nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut:

1. Nilai Akidah ; keyakinan dan ketakwaan seorang muslim kepada Allah SWT dan hal-hal ghaib yang sudah diajarkan dalam Islam.
2. Nilai Ibadah ; bentuk ketakwaan seorang muslim sebagai hamba Allah SWT, yaitu melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT.
3. Nilai Akidah ; merupakan perilaku seorang muslim yang harus sesuai dengan pedomannya yaitu Al-Quran dan Hadis, sehingga dapat membentuk kepribadian muslim yang harmonis dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu yaitu hari rabu dan minggu setelah shalat ashar, untuk pembelajaran nada-nada dan vocal. Untuk nada terdiri dari 6 personil yang di bagi menjadi dua nada yaitu nada A dan nada B dan masing-masing satu personil untuk alat music calte, bass, tam dan keprak, serta tiga personil untuk vokalis hadrah. Hal ini tentunya agar peserta didik memiliki kegiatan yang positif, serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam berseni musik Islami. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan, berikut adalah susunan acara yang dilaksanakan dalam kegiatan hadrah :

1. Pembukaan: kegiatan hadrah diawali dengan berdoa Bersama serta menyanyikan lagu Islami.
2. Latihan hadrah: selama kegiatan hadrah berlangsung, peserta didik berlatih lagu-lagu dan music hadrah dengan mengembangkan kreativitas mereka.

¹⁸ Saputra, A. A. (2012). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Hadrah Di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul* (Doctoral dissertation, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga).

3. Penampilan: menampilkan dari hasil Latihan yang sudah dilakukan dengan maksimal,
4. Refleksi: pada akhir latihan pembimbing hadrah memberikan evaluasi terkait penampilan hadrah tersebut, serta memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang nilai-nilai yang terkandung dalam syair hadrah tersebut.

Untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler hadrah, strategi pembimbing hadrah di SMP Muhammadiyah 7 Wuluan adalah dengan mengganti syair-syair hadrah yang ada dengan menggunakan nada yang sedang viral. Dengan begitu anak-anak lebih bersemangat dalam melantunkan syair hadrah tersebut, dan lebih mudah untuk dihafalkan. Contohnya lagu gala-gala yang di ganti syair nya dengan syair hadrah yang lebih Islami, dengan begitu hal ini dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan peserta didik untuk bershalawat dengan music hadrah. Syair yang dilantunkan dapat menumbuhkan sikap dan akhlak peserta didik menjadi lebih baik, serta istiqomah dalam berzikir dan bershalawat.

Dalam syair hadrah tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peserta didik dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam merupakan agama yang mengatur segala aspek kehidupan yang sangat penting dan bermanfaat bagi peserta didik dan umat Islam di dunia. Nilai-nilai Islam tersebut melatih mental spiritual, membentuk sikap pemberani, percaya diri, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, sabar, jujur dan lain sebagainya, hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab pembimbing hadrah untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah.¹⁹

Berdasarkan temuan penelitian, strategi yang dilakukan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didik, selain dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah juga akan berkembang melalui pembiasaan baik yang sudah lama diterapkan di sekolah. Pembiasaan tersebut seperti melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, membudidayakan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun),

¹⁹ Putri, T., Destiyani, Y. N., & Tabroni, I. (2020). Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sdit Al Manar Purwakarta. *Lebah*, 14(1), 11-13. <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.64>

membiasakan tadarus atau mengaji Al-Quran setiap pagi di sekolah, dan diwajibkan untuk aktif mengikuti pengajian IPM setiap minggunya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, sehingga menjadi manusia yang berakhlak dan religius.

Dengan membiasakan peserta didik melakukan hal yang positif, seperti membiasakan membaca Al-Quran, melaksanakan shalat berjamaah, serta menganjurkan kepada peserta didik untuk membudidayakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) kepada guru maupun teman sebaya. Hal tersebut sebagai sarana pengembangan karakter peserta didik agar menjadi manusia yang taat kepada Allah SWT, serta rajin dalam beribadah dan istiqomah melaksanakan shalat 5 waktu. Tolak ukur kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam hal mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam, merupakan tanggung jawab seorang guru dan pembimbing hadrah untuk mendidik dan membimbing peserta didik agar senantiasa berperilaku baik sesuai dengan Al-Quran dan Hadis.²⁰

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung Dalam Kegiatan Esktrakurikuler Hadrah

Banyak nilai positif yang akan didapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah tersebut, serta kegiatan ini mendukung proses implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang bertujuan sebagai pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan temuan penelitian, aspek nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam seni musik tradisional hadrah meliputi nilai religious, nilai sosial, nilai budaya, nilai edukasi dan nilai estetika. Berikut implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah ;

1. Nilai Religius

Penanaman nilai-nilai keagamaan pada peserta didik merupakan suatu pembiasaan yang sudah sering dilakukan di sekolah, yaitu sebelum melakukan suatu kegiatan hadrah selalu diawali dengan berdoa dan kemudian di akhiri dengan membaca tahmid. Selanjutnya yaitu membiasakan peserta didik untuk

²⁰ Baroroh, A., Nursyamsiyah, S., & Putra, D. W. (2019). Implementasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Ekstrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 3 Banyuwangi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, pembacaan shalawat ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam syair hadrah juga terdapat pesan moral keagamaan, serta pedoman hidup yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Nilai religius diartikan sebagai jalannya sebuah proses penumbuhan akhlak yang baik dalam mengarahkan tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai Sosial

Dengan nilai-nilai sosial tersebut, seni hadrah tidak hanya sebagai hiburan atau tradisi saja. Tetapi juga sebagai sarana untuk membangun dan mempererat hubungan antar individu dan masyarakat luas, serta menjadi salah satu sarana kehidupan sunah yang efektif terutama dalam hal menghormati tamu. Bagi peserta didik, nilai sosial yang tampak dalam kegiatan ini adalah suatu kekompakan dalam menampilkan seni musik hadrah. Setiap anggota hadrah bertanggung jawab atas alat musik yang dibawakan, dan dibutuhkan kerja keras dalam berlatih sehingga alat musik hadrah dengan nada sang vokalis dapat terdengar dengan bagus dan seirama. Kebersamaan dan kekompakan dalam memainkan musik hadrah sangat penting, karena ini merupakan kunci keberhasilan agar penampilan hadrah menjadi baik dan maksimal.

3. Nilai Budaya

Secara tidak langsung peserta didik ikut serta dalam melestarikan budaya Islam yang ada, di mana seni hadrah itu sendiri sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dalam seni hadrah mencerminkan antara nilai-nilai Islam dan unsur budaya dari berbagai daerah, seperti penggunaan bahasa dalam syair hadrah dan variasi alat musik. Kesenian hadrah merupakan kekayaan dari suatu budaya bangsa, dan merupakan suatu kebanggaan terhadap seni tradisional Islam. Kesenian musik hadrah merupakan suatu sarana edukasi budaya yang melibatkan generasi muda langsung dalam hal penerapannya, dengan begitu peserta didik banyak belajar tentang kebudayaan daerah lain sehingga banyak wawasan yang akan mereka dapatkan dari belajar seni musik hadrah.

4. Nilai Edukasi

Syair hadrah berisi ajaran agama, pesan moral, hikmah kehidupan dan nasehat agama yang dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik dan umat Islam lainnya. Selain itu syair hadrah juga berfungsi sebagai pembinaan karakter peserta didik agar terbentuk akhlak yang baik. Tidak hanya berisi ajaran agama Islam saja, syair hadrah juga berisi tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh teladan bagi umat manusia dalam berbagai aspek mulai dari akhlak, ibadah, kepemimpinan dan hubungan sosial. Sehingga memberikan pemahaman kepada pendengar tentang nilai-nilai Islam dan mengajarkan pentingnya mencintai Allah SWT dan Rasul-Nya serta diharapkan dapat mempertebal keimanan dan ketakwaan melalui seni musik hadrah.²¹

Dampak dari nilai edukasi yang terdapat dalam kegiatan hadrah tersebut adalah peserta didik mengalami perubahan yang terlihat jelas dalam hal perilaku dan akhlak. Peserta didik menjadi lebih sopan dengan guru maupun kepada temannya, peserta didik mulai terbiasa mengucapkan perkataan yang baik, istiqomah dalam berzikir dan bershalawat. Secara tidak sadar, mereka diam-diam mengucapkan shalawat dan zikir dalam hati maupun langsung secara lisan. Dengan begitu, hal tersebut menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang religius dan tawadhu' dalam diri mereka, baik terhadap guru maupun Ketika bergaul dengan teman-temannya.

5. Nilai Estetika

Nilai estetika dalam kesenian hadrah merupakan keindahan dalam hal seni suara, ritme alat musik, gerakan yang selaras serta penampilan dari anggota hadrah. Keindahan melodi dan ritme dalam hadrah, dan alunan suara vokal hadrah yang melantunkan shalawat, zikir menciptakan melodi yang menenangkan dan merdu ini merupakan nilai estetika yang terdapat dalam seni hadrah. Iringan alat musik seperti rebana menghasilkan ritme yang harmonis,

²¹ Putri, T., Destiyani, Y. N., & Tabroni, I. (2020). Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sdit Al Manar Purwakarta. *Lebah*, 14(1), 11-13. <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.64>

sehingga memberikan daya tarik tersendiri bagi penikmat seni musik tradisional Islam ini. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam memainkan irama dalam syair hadrah, ini merupakan daya tarik tersendiri bagi para pendengar. Tidak hanya bagi vokalis, para anggota hadrah yang lainnya juga dilatih untuk memainkan rumus-rumus tabuhan yang ada sehingga musik hadrah terdengar dengan bagus. Hal ini dibutuhkan latihan berulang-ulang, pasalnya lagu yang digarap tidak pernah langsung jadi, butuh pengulangan beberapa kali sehingga hadrah siap ditampilkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang meliputi nilai ibadah, akhlak, dan akidah berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah sebagai sarana pengembangan minat, bakat, kreativitas, serta pembiasaan perilaku religius. Kegiatan hadrah terbukti membawa dampak positif bagi peserta didik, terutama dalam perubahan sikap, tutur kata, akhlak, dan budi pekerti terhadap guru maupun teman. Syair hadrah yang berisi ajaran agama, nasihat moral, kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW, serta zikir dan doa turut memperkuat pembentukan karakter religius. Pembimbing hadrah menggunakan strategi kreatif, seperti mengganti lagu viral dengan syair hadrah bernuansa Islami agar mudah dihafal siswa. Sekolah juga mendukung pembiasaan positif melalui salat dhuha dan zuhur, membaca Al-Qur'an, serta budaya 5S dan pengajian rutin. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan hadrah mencakup nilai keagamaan, sosial, edukatif, budaya, dan estetika. Melalui nilai-nilai ini, peserta didik tidak hanya menjadi lebih taat dan berakhlak, tetapi juga terbiasa bekerja sama, memahami pesan moral, melestarikan budaya Islami, dan menikmati keindahan seni hadrah.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Nasirudin, N. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *Educare*:

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

Journal of Primary Education, 2(2).
<https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>

- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter kewarganegaraan siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286-7291.
- Baroroh, A., Nursyamsiyah, S., & Putra, D. W. (2019). Implementasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Ekstrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 3 Banyuwangi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Fahlani, N., Nurdiyana, T., & Mahendra, B. (2022). Teknik dan Bentuk Pukulan Hadrah Pengiring Rudat pada Ekstrakurikuler MA Hidayatullah Martapura. *Pelataran Seni*, 7(1), 41-50.
- Hasanah, R., & Sukri, S. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Margaharja Ciamis. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1).
<https://doi.org/10.25157/jwp.v10i1.9565>
- Hoiri, A. H. A., & Agustina, R. (2015). Sistem Pakar Penentuan Jenis Ekstrakurikuler Siswa dengan Metode Forward Chaining di Sdn Bandungrejosari 1 Sukun Malang. *BIMASAKTI: Jurnal Riset Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi*, 2(2).
<https://doi.org/10.22236/jutikom.v2i2.12655>
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2017, June). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Putri, T., Destiyani, Y. N., & Tabroni, I. (2020). Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sdit Al Manar Purwakarta. *Lebah*, 14(1), 11-13. <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.64>
- Ramadhan, F., Sufia, N., & Fadilla, N. (2023). Upaya Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTSN 1 Bengkalis. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 213-227.
- Resmi, D. A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 05(01).
- Sapitri, A., & Maryati, M. (2022). Peran pendidikan agama Islam dalam revitalisasi pendidikan karakter. *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 252-266.
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.229>
- Saputra, A. A. (2012). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Hadrah Di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul* (Doctoral dissertation, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga).

- Slamet, S., & Syahid, M. (2024). Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa Mts Arrabi Tamansuruh. *Journal Innovation In Education*, 2(2), 267-274.
- Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.495>
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2020). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- Susilawati, N., Akhmadi, A., & Putra, D. W. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 1 Pakem Bondowoso. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v1i1.2>
- Umrotul, T., Hasanah, M. (2023). Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Skripsi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022 / 2023. *Tugas Akhir Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Isddiq Jember*.